

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham perusahaan perkebunan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syari'ah Indonesia periode 2013 sampai 2015 dengan menggunakan variabel frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan inflasi sebagai faktor *independen*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi antara variabel frekuensi perdagangan dengan *return* saham menghasilkan bahwa variabel frekuensi perdagangan saham memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syari'ah Indonesia Periode 2013-2015. Sehingga dapat disimpulkan, ketika frekuensi perdagangan saham mengalami kenaikan, maka *return* saham juga akan mengalami kenaikan, namun frekuensi perdagangan saham tidak memiliki peran yang cukup besar dalam mempengaruhi kenaikan tersebut.
2. Berdasarkan hasil uji regresi antara variabel volume perdagangan dengan *return* saham menghasilkan bahwa variabel volume perdagangan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar dalam Indeks saham Syari'ah



Indonesia Periode 2013-2015. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, ketika volume perdagangan saham mengalami kenaikan, maka *return* saham justru akan mengalami penurunan, namun frekuensi perdagangan saham tidak memiliki peran yang cukup besar dalam mempengaruhi pergerakan *return* saham tersebut.

3. Berdasarkan hasil uji regresi antara variabel inflasi dengan *return* saham menunjukkan bahwa variabel inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan perkebunan yang terdaftar dalam Indeks saham Syari'ah Indonesia Periode 2013-2015. Sehingga dapat disimpulkan, ketika inflasi mengalami kenaikan, maka *return* saham juga akan mengalami kenaikan.
4. Berdasarkan tabel hasil uji regresi antara frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan inflasi terhadap *return* saham, diketahui nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi yang juga lebih besar dari taraf signifikansi yang diharapkan. Dengan demikian terlihat bahwa secara bersama-sama frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, dan inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

## **B. Saran**

1. Investor hendaknya mempertimbangkan pergerakan Inflasi, karena variabel inflasi dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Variabel ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi investasi.

2. Rendahnya nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) hendaknya mendorong peneliti selanjutnya untuk lebih banyak menggali faktor-faktor lain yang memiliki potensi lebih besar dalam mempengaruhi pergerakan *Return Saham*.
3. Pengambilan periode penelitian yang hanya 2 tahun ini, diharapkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat lebih merefleksikan pergerakan harga saham perusahaan di ISSI secara historikal.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada jenis perusahaan lain yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk menambah validitas hasil penelitian.